

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengenai perbedaan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan :

1. Hasil pengukuran intensitas nyeri haid primer sebelum diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri sebesar 2,82
2. Hasil pengukuran intensitas nyeri haid primer setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri 1,12.
3. Hasil analisis dengan menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk didapatkan data tidak normal dengan nilai p -value $0,000 < 0,05$ sehingga menggunakan uji Analisa statistik Wilcoxon di peroleh nilai p -value $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan penurunan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja putri di Pondok Pesantren An-Nur Ungaran.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi remaja putri diharapkan dapat mengaplikasikan aromaterapi lavender sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri haid primer.

2. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat menerapkan dan memberikan edukasi aromaterapi untuk mengurangi nyeri haid primer.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan kepustakaan mengenai perbedaan sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender untuk mengurangi intensitas nyeri haid primer. Serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian tentang perbedaan intensitas nyeri haid primer sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender pada remaja